



Vaksinasi Ketiga untuk Nakes Dimulai

DIY Terima 195 Vial Merek Moderna

Dibagikan nakes di seluruh DIY. Memang hanya 195 vial karena ini kan masih tahap satu.

MENGHAMBAT LAJU PANDEMI

Sudah 35.820 nakes di DIY yang menerima suntikan vaksin dosis kedua. Saat ini telah ada 1.125 nakes yang telah menerima suntikan vaksin ketiga.

DIY mendapat 195 vial atau 1.950 vaksin merek Moderna dari Kementerian Kesehatan. Stok vaksin untuk warga umum adalah 12.750 vial vaksin Sinovac dan 1.468 vial vaksin AstraZeneca.

-Total target sasaran vaksinasi Covid-19 di DIY adalah sebesar 2.879.899 orang.

Vaksinasi dosis pertama telah disuntikkan kepada 1.178.949 orang atau 40,94% dari total sasaran.

Capaian dosis kedua sebanyak 442.473 orang atau 15,37%.

Adapun rata-rata vaksinasi per hari masih di angka 12.894 orang.

YOGYA, TRIBUN - Program vaksinasi dosis ketiga telah dilaksanakan di DIY pada pekan ini. Vaksinasi dosis ketiga saat ini hanya diberikan kepada tenaga kesehatan (nakes) maupun tenaga pendukung kesehatan yang telah menuntaskan vaksinasi hingga dosis kedua. Adapun di DIY tercatat ada sebanyak 35.820 nakes yang telah menerima suntikan vaksin dosis kedua. Mereka akan disuntik vak-

Baskara Aji
Sekda DIY

● ke halaman 11

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Dilangka
☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala

GRAFIS/PALIZIA RAKHMAN

Vaksinasi Ketiga untuk Nakes

• Sambungan Hal 1

sin dosis ketiga dengan produk buatan Moderna.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadarmanta Baskara Aji menjelaskan, Penda DIY telah menerima pengiriman vaksin sebanyak 195 vial atau 1.950 vaksin merk Moderna dari Kementerian Kesehatan.

Saat ini seluruhnya telah didistribusikan agar dapat segera disuntikkan kepada kalangan nakes. Di wilayah ini, telah ada 1.125 nakes yang telah menerima suntikan dosis ketiga. "Dibagikan nakes di seluruh DIY. Memang hanya 195 vial karena ini kan masih tahap satu," jelas Aji di Kompleks Kepatihan, Jumat (6/8).

Vaksinasi dosis ketiga perlu dilakukan mengingat adanya hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terjadi penurunan imunitas setelah enam bulan dari penyuntikan dosis kedua vaksin Sinovac.

Lebih jauh, Aji memastikan bahwa Penda DIY masih memiliki persediaan vaksin yang ditujukan untuk masyarakat umum. Per tanggal 3 Agustus 2021, tercatat ada stok sebanyak 12.750 vial vaksin Sinovac dan 1.468 vial vaksin AstraZeneca. "Kita minta dinkes segera mengosongkan gudang ke kabupaten kota dan puskesmas lalu kita laporan bahwa gudang kita sudah kosong nanti di-drop kan," jelasnya.

Sementara itu, Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY, KGPAA Paku Alam X dalam rapat koordinasi bersama pemerintah pusat melaporkan, total target sasaran vaksinasi Covid-19 di DIY adalah sebesar 2.879.699 orang.

Sedangkan cakupan vak-

sinasi dosis pertama sementara ini telah disuntikkan kepada 1.178.949 orang atau 40,94% dari total sasaran, kemudian capaian dosis kedua sebanyak 442.473 orang atau 15,37%. Adapun rata-rata vaksinasi per hari masih di angka 12.894 orang.

Penda DIY akan terus berupaya berkoordinasi secara internal dan juga dengan TNI, Polri, terkait percepatan pencapaian target agar dapat segera dicapai. Disampaikan pula jumlah vaksinator di DIY saat ini berjumlah 1.498 orang yang terdiri dari nakes dan juga TNI, Polri.

Jika tenaga vaksinator dioptimalkan, jumlah sasaran per harinya bisa meningkat signifikan yakni mencapai 59.920 sasaran. Dengan catatan, tiap satu vaksinator harus mampu menyuntikkan sebanyak 40 sasaran setiap harinya. "Dengan berkoordinasi, kami berharap target 20.000 vaksinasi perhari dapat tercapai," ungkap Wakil Gubernur DIY tersebut.

Tuntas September

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X Sultan menargetkan agar vaksinasi terhadap 70 persen penduduk di DIY dapat dituntaskan pada September 2021 mendatang. "Persediaan vaksin) 400 ribu kalau dihabiskan bisa (disuntikkan kepada) 1,5 juta (penduduk). Sehingga harapan saya September bisa diselesaikan minimal 70 persen. Ini yang kita kejar," ujar Sultan didampingi Luhut Binsar Panjaitan sesuai meninjau pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Pendapa Agung Royal Ambarukmo, Jumat (6/8).

Sultan menyebut bahwa DIY masih memiliki persediaan sebanyak 39 ribu vial atau 390.000 dosis vaksin Covid-19. Raja Keraton Yogyakarta ini berharap agar

persediaan tersebut dapat segera dihabiskan sehingga cakupan vaksinasi Covid-19 di DIY dapat terus meningkat.

Untuk mendorong percepatan vaksinasi, Sultan pun mempersilakan kelurahan-kelurahan untuk mendirikan sentra vaksinasi di wilayahnya. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan akses masyarakat umum untuk memperoleh vaksin Covid-19.

"Sebetulnya kami punya banyak vaksin, ada 39 ribu vial untuk 390.000 orang. Kalau mau diperpanjang kelurahan-kelurahan lain tidak masalah. Nanti koordinasi dengan kabupaten saja toh distribusinya sudah lewat kabupaten," terang Sultan.

Menurut Data Dinas Kesehatan DIY, cakupan vaksinasi di wilayah ini telah mencapai 1,1 juta penduduk atau sebesar 40 persen dari total sasaran sebesar 2,7 juta warga.

Lebih jauh, terkait penanganan Covid-19 di wilayah yang dipimpinnya, Sultan mendorong warga yang menjalani isolasi mandiri di rumah untuk pindah ke selter karantina agar kondisinya terpantau petugas.

Imbauan ini khususnya bagi masyarakat yang memiliki komorbid atau masuk dalam kelompok rentan seperti lansia. Hal ini untuk menekan angka kematian akibat Covid-19. "Yang isoman saya mohon, yang sekira ada tetangga yang isoman didorong apalagi punya komorbid, didorong untuk pindah ke selter selter yang semua RS itu ada induknya RS setempat," jelasnya.

"Maka kami membangun fasilitas baru untuk isoman. Kami sudah melihat juga eks rusunawa UNY dan (Universitas) Gadjah Mada semua berfungsi sebagai isolasi terpusat," bebernya.

Pemkot optimistis

Pemkot Yogyakarta memastikan program 'Merdeka Vaksin' tetap berjalan lancar di tengah lambatnya distribusi vaksin Covid-19 akhir-akhir ini. Sehingga, herd immunity yang ditargetkan pada 17 Agustus 2021 optimistis bisa tercapai.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, mengungkapkan, program tersebut mendapat atensi dari pemerintahan di tingkat provinsi, maupun pusat. Sehingga, disamping mengamankan vaksinasi dosis kedua, percepatan vaksinasi dosis pertama pun bisa tetap digulirkan di Kota Yogyakarta.

"Selama peruntukannya jelas, Dinas Kesehatan DIY, serta Kemenkes (Kementerian Kesehatan) pasti akan men-support program itu," ucap Haryadi, Jumat (6/8). "Jadi, ini aman insyaallah, tidak mengganggu program 'Merdeka Vaksin'. Kendala hanya soal distribusi nakesnya, karena tenaganya terbatas. Kalau kita serentakkan di 45 kelurahan, butuh banyak sekali," imbuhnya.

Sementara Kabid Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Lana Unwanah berujar, 70 persen penduduk Kota Yogyakarta ditargetkan telah tervaksinasi pada momentum HUT RI tahun ini.

Dia memaparkan, pihaknya saat ini dapat memvaksin sekitar 33 ribu orang per pekan, atau 132 ribu orang setiap bulan. Sementara, total penduduk Kota Yogyakarta sekarang, berada di angka 415 ribu jiwa. Praktis, target 75 persen warga tervaksinasi, menurutnya, masih bisa dicapai. "75 persen itu kan sekitar 311.250 orang. Jadi masih bisa tercapai pada 17 Agustus nanti, dengan catatan persediaan vaksinya itu terpenuhi," pungkasnya. (tro/aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005